

**LAPORAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN PADA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BINJAI**

**ANALISIS PERANAN E-FILLING DALAM RANGKA MENINGKATKAN
KEPATUHAN PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan

Program Studi DIII Manajemen pajak



OLEH :

INDRA WAHYUDI SAHPUTRA BERUTU

NPM : 1605190036

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

MSU
Berbasis | Terpercaya

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No.3 Telp.(061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN LAPORAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan Program Pengalaman Lapangan ini disusun oleh:

Nama Lengkap : **INDRA WAHYUDI SAHPUTRA BERUTU**

NPM : **1605190036**

Jurusan : **D-III MANAJEMEN PAJAK**

Tempat PPL : **KPP PRATAMA BINJAI**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam penilaian laporan Program Pengalaman lapangan.

Medan, Juli 2019

Ketua Program Studi

Pembimbing

ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si

H.J. DAHRANI, SE., M.Si

Dekan

Kepala Sub Bagian Umum



H. JANURI, SE., MM., M.Si



SALOM PARHUSORAN PANGGABEAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : D-III Manajemen Pajak
Jenjang : Diploma III (D-III)

Ketua Prog. Studi : Elizar Sinambela, SE., M.Si
Dosen Pembimbing: Hj.Dahrani, SE., M.Si

Nama Mahasiswa : Indra Wahyudi Sahputra Berutu
NPM : 1605190036
Tempat PPL : Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	keterangan
26 Juli	Catat pekerjaan magang. Bab II, III Se hi Danabara.		
27 Juli	Praktik dan diskusi dan & Bimbingan.		

Medan, Mei 2019
Diketahui/Disetujui

Pembimbing


(Hj. Dahrani, SE., M.Si)

Ketua Program Studi


(Elizar Sinambela, SE., M.Si)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : D-III Manajemen Pajak
Jenjang : Diploma III (D-III)

Ketua Prog. Studi : Elizar Sinambela, SE., M.Si
Dosen Pembimbing: Hj.Dahrani, SE., M.Si

Nama Mahasiswa : Indra Wahyudi Sahputra Berutu
NPM : 1605190036
Tempat PPL : Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	keterangan
	Karbsi Jnta & Cclut		
	yg dulak		
	Dumbson jnta		
20/10	Pleni ditentay		

Medan, Mei 2019
Diketahui/Disetujui

Pembimbing


(Hj. Dahrani, SE., M.Si)

Ketua Program Studi


(Elizar Sinambela, SE., M.Si)

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT , yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur atas kehadiran ALLah SWT, yang telah memberikan segala kemudahan, kelancaran serta nikmat-Nya yang sangat besar kepada penulis dan dengan segala limpah rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan PPL yang berjudul **“ANALISIS PERANAN E-FILLING DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEPATUHAN PELAPORAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI”** di KPP Pratama Binjai Jl. Jambi No.1 Rambung., Binjai Selatan., Kota Binjai, Sumatera Utara 20722.

Dalam mempersiapkan laporan PPL ini, penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk serta arahan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Yang Maha Suci ALLAH SWT yang telah memberikan penulis kesehatan dan kesempatan penulis untuk menyelesaikan laporan tugas akhir dari awal sampai selesai.
2. Syahrudin berutu dan Siti Khadijah bancin, sebagai kedua Orangtua yang dengan ikhlas hati telah banyak berkorban guna mendidik dan membesarkan penulis untuk menjadi anak yang berguna bagi Bangsa dan Negara serta Agama.

3. Nur Maijah, Herlina, syahri Ramadhani, Sri Wahyuni, Lina Afriani, Syukri Afriadi, Sukma Liana, Atis Atun Ramadhani, syarifuddin dan Al-Fatih Karim, Sebagai saudara kandung yang telah memberikan banyak semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. Agussani, MAP, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H. Januri, SE MM M.SI. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Elizar Sinambela SE, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap SE, AK, M.Si, CA CPAi Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Hj. Dahrani, SE, M.Si Sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi selesainya laporan PPL ini.
9. Bapak selaku Kepala Kantor, ibu selaku kepala sub bagian umum, Bapak/ibu beserta jajaran di seksi pelayanan di KPP PRATAMA Binjai.
10. Terima Kasih juga untuk orang terdekat, yaitu Rapi Mualim, Ramadhani, Zio Kastero, Farhan Rizqan yang telah membantu dan memberika motivasi untuk menyempurnakan penulisan laporan.

11. Serta sahabat sahabat penulis yang selalu mendukung dari awal pembuatan laporan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan maupun kelalaian baik dari segi materi maupun penulisannya. Dalam hal ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi terwujudnya kesempurnaan laporan PPL ini.

Medan, 06 februari 2019

Penulis,

INDRAWAHYUDI SAHPUTRA BERUTU

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	IV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Program Pengalaman Lapangan	1
B. Ruang Lingkup Program Pengalaman Lapangan	4
C. Tujuan dan Manfaat Program Pengalaman Lapangan	4
BAB II DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN	8
1. DESKRIPSI DATA	8
A. Sejarah Singkat KPP Pratama Binjai	8
B. Visi Dan Misi KPP Pratama Binjai.....	12
C. Letak Geografi KPP Pratama Binjai	13
2. PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN	18
A. Bentuk Kegiatan Program Pengalaman Lapangan	18
B. Prosedur Kerja	19
C. Pembahasan dan Analisis.....	23
1. Penerapan layanan e-filing dalam pelaporan SPT Tahunan sebagai upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.....	27

2. Faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan e-filing.....	31
3. Pengaruh/peranan e-filing dalam pelaporan SPT Tahunan wajib pajak.....	35
4. Tujuan dan manfaat diciptakannya e-filing	35
5. Pentingnya penggunaan e-filing pajak.....	36
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	1
LAMPIRAN.....	1

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Program Pengalaman Lapangan

Sesuai dengan Peraturan Undang-undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan khususnya Pasal 21-30. Dan lebih spesifiknya diatur dalam peraturan Menteri Tenaga kerja dan transmigrasi No. Per.22/Men/IX/2009 Tentang Penyelenggaraan Pemagangan Dalam Negeri, serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, yang menyatakan bahwa syarat bagi mahasiswa semester akhir untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dalam memenuhi persyaratan memperoleh Diploma-III adalah melakukan kegiatan program pengalaman lapangan.

Program pengalaman lapangan merupakan penerapan seseorang pada lingkungan pekerjaan yang sesungguhnya bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan dan etika pekerjaan dalam suatu perusahaan atau instansi tertentu yang mempunyai tanggung jawab untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada hubungannya dengan telah dipelajari selama di bangku perkuliahan.

Program Pengalaman Lapangan ini memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan sikap mental para lulusan. Program Pengalaman Kerja membekali seperangkat pengetahuan dan kemampuan yang berkenaan dengan aktivitasnya dalam dunia kerja. Program Pengalaman Kerja juga dapat menjembatani dua aktivitas belajar yakni, antara belajar teori dikelas dengan kondisi nyata yang ada dilapangan, dan juga sebagai sarana untuk menjalin kerja sama bilateral yang baik anatar dunia pendidikan dan dunia

usaha yang akan selalu menuntut lulusan bermutu dari dunia pendidikan yang mampu memahami perkembangan dunia usaha.

Maka dari itu, melalui pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan ini mahasiswa berkesempatan untuk dapat mempraktekkan langsung apa yang di dapat di bangku perkuliahan dengan terlibat langsung dengan pekerjaan yang menuntut rasa tanggung jawab, kejujuran dalam bekerja dan kedewasaan dalam bersikap untuk mengambil keputusan yang terbaik sehingga akan tercipta tenaga kerja yang berkualitas, unggul, cerdas, dan terpercaya.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka lulusan perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang unggul, dan berdaya saing yang tinggi.

Dalam masa ini, seorang mahasiswa bukan hanya diuntut berkopeten dalam bidang kajian ilmunya tetapi jugadi tuntutan untuk memiliki kompeten yang professional, personal dan sosial. Kompetensi profesioanal merupakan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan,meliputi pemahaman tugas, kecekatan bekerja, kreativitas bekerja, dan pemecahan masalah. Kompetensi personal merupakan kemampuan dalam hal sikap dan kepribadian yang meliputi kejujuran, kemandirian, kedewasaan berfikir, tanggung jawab, disiplin, dan antusiasme dalam bekerja. Kompetensi sosial menitikberatkan pada kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja, meliputi komunikasi, kerja sama, dan empati.

Fakta yang terjadi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kualifikasi tersebut sulit ditemukan. Untuk hal tersebut maka dibutuhkan seorang program magang sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan lembaga pendidikan tinggi professional yang bertujuan untuk menciptakan dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas sebagai tenaga kerja yang ahli dan cekatan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) mewajibkan Mahasiswa/i nya untuk mengikuti Program Pengalaman Lapangan selama 30 hari kerja yang membekali mahasiswanya dengan keterampilan yang di dukung dengan perpaduan teori dan praktik yang cukup serta disiplin yang tinggi, sehingga dapat berkembang menjadi tenaga kerja yang potensial. Hal ini dilaksanakan bukan hanya sebagai pemenuhan salah satu syarat dalam menyelaikan program pendidikan saja, melainkan agar mahasiswa cukup terlatih dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam dunia usaha (kerja).

Berdasarkan Latar belakang pendidikan penulis yang mengambil jurusan Manajemen pajak akhirnya penulis dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di KPP Pratama Binjai yang merupakan instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang administrasi pajak di area binjai yang memerlukan tenaga kerja bukan hanya yang dapat bekerja dengan baik tetapi juga professional dan personal, oleh karena itu penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan agar dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dimasa perkuliahan serta dapat membantu para staff pegawai dalam

menyelesaikan pekerjaannya sebagai langkah awal penulis untuk dapat bekerja secara profesional dan personal.

B. Ruang Lingkup Program Pengalaman Lapangan

KPP Pratama Binjai merupakan tempat penulis melakukan kegiatan magang yang berada di Jl.jambi No.1, Rambung Barat Binjai, Binjai. Kegiatan Program Pengalaman Lapangan di laksanakan pada tanggal 1 Februari 2019 s/d 28 Februari 2019 di KPP Pratama Binjai yang berada di Jl. jambi No.1, Rambung Barat Binjai, Binjai. Kegiatan awal di mulai dengan melakukan perkenalan kepada para pegawai dan staff di lingkungan KPP Pratama Binjai. Selama praktek kerja lapangan di KPP Pratama Binjai penulis di tempatkan di ruang sesi pelayanan SPT Tahunan.

Adapun ruang lingkup Program Pengalaman Lapangan penulis pada tempat sesi palayanan SPT Tahunan yaitu, melayani para WP yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS/ASN), Pegawai Swasta dan honorarium untuk melaporkan SPT Tahunan mereka.

C. Tujuan dan Manfaat Magang Program Pengalaman Lapangan

1. Tujuan

Program Pengalaman Lapangan merupakan sarana yang paling tepat bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya dari perkuliahan, selain itu pengalaman yang diperoleh adalah komunikasi dan hubungan kerja, baik dengan sarana kerja ataupun dengan atasan serta peningkatan pengetahuan akan etos kerja dan penerapan peraturan dalam lingkungan instansi tersebut.

Tujuan dilaksanakannya program magang ini secara umum adalah untuk melihat perbandingan anatar teori dan praktek yang yang diperoleh mahasiswa selama menduduki bangku kuliah dengan keadaan yang nyata di dunia kerja.

Adapun yang menjadi tujuan PPL yang penulis lakukan di KPP Pratama Binjai adalah:

- a. Meningkatkan kerja sama antara UMSU yang sebagai lembaga pendidikan dengan instansi.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih mengenal dunia kerja yang tentu saja memiliki perbedaan penerapan dengan konsep dan teori yang diterima mahasiswa di perkuliahan.
- c. Melatih kemampuan untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
- d. Menumbuhkan kemampuan untuk berinteraksi social dengan orang lain di dalam dunia kerja.
- e. Untuk meningkatkan dan memperluas serta memantapkan keterampilan yang membentuk kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai bidangnya.
- f. Meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab mahasiswa dalam bekerja.

2. Manfaat Program Pengalaman Lapangan

Adapun manfaat yang diperoleh selama melakukan kegiatan PPL di KPP PRATAM Binjai adalah:

a. Bagi Penulis.

1. Penambah pengalaman mahasiswa dalam memahami dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam rangka meningkatkan dan memantapkan sikap profesionalisme mahasiswa dalam membina hubungan kerja di lingkungan instansi.
3. Mengarahakan mahasiswa untuk bersikap lebih dewasa, bertanggung jawab dan dapat bekerja sama dalam melaksanakan pekerjaannya dan menambah pemahaman mengenai prosedur-prosedur yang di terapkan dalam lingkungan instansi.
4. Meningkatkan wawasan dan pengalaman dari mahasiswa sehingga dapat dijadikan modal untuk bekerja di sebuah perusahaan, baik itu perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah.

b. Bagi Instansi.

1. Membantu para pegawai KPP PRATAMA Binjai dalam menyelesaikan pekerjaan mereka.
2. Memberikan masukan kepada perusahaan tentang kemampuan yang dimiliki oleh peserta PPL.

3. Mensukseskan program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, khususnya mahasiswa dengan menyediakan tempat fasilitas untuk melaksanakan magang.

c. Bagi perguruan Tinggi.

5. Perguruan Tinggi khususnya UMSU akan lebih siap dalam proses pendidikan untuk berinteraksi antara mahasiswa dengan para praktisi di lapangan sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat diselesaikan dengan kebutuhan.
6. Meningkatkan kerja sama anatar lembaga pendidikan, khususnya UMSU dengan pihak instansi.
7. Sebagai salah satu upaya mempromosikan tenaga kerja professional lulusan perguruan tinggi swasta khususnya Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

1. DESKRIPSI DATA

A. Sejarah KPP Pratama Binjai

Sebelum disebut Kantor Pelayanan Pajak (KPP), kantor ini bernama Kantor Inspeksi Pajak (KIP). Pada bulan Juni 1976, Kantor Inspeksi Pajak diubah menjadi Kantor Pelayanan Pajak yang saat itu di bagi menjadi 2 (dua) yaitu KPP Medan Utara dan KPP Medan Selatan.

Kantor Pelayanan Pajak Medan Utara di dirikan pada tanggal 1 April 1994 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 758/KMK.01/1993. Dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi para wajib pajak wilayah Kotamadya Medan, Binjai dan sekitarnya maka Wilayah Kantor Pelayanan Pajak dibagi atas 3 (tiga) bagian, yaitu :

1. KPP Medan Utara
2. KPP Medan Timur
3. KPP Medan Barat

Kemudian dengan SK Nomor 94/KMK.01/1994 tanggal 29 Maret 1994 terhitung mulai 1 April Kantor Pelayanan Pajak di Medan dipecah menjadi 4 (empat) Kantor Pelayanan Pajak, yaitu :

1. KPP Medan Utara
2. KPP Medan Timur
3. KPP Medan Barat
4. KPP Medan Binjai

Dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2001 tanggal 23 Juli 2001 perihal Kantor Pelayanan Pajak jajaran kantor wilayah I Direktorat Jendral Pajak Sumatera Utara Bagian Utara (KANWIL I DJP SUMBAGUT) terhitung 1 Januari 2002 Kantor Pelayanan Pajak Medan diubah menjadi 6 (enam) Kantor Pelayanan Pajak meliputi :

1. KPP Medan Timur, berdomisili di Jl. Diponegoro No. 30A Medan.
2. KPP Medan Kota, berdomisili di Jl. Diponegoro No. 30A Medan.
3. KPP Medan Barat, berdomisili di Jl. Sukamulia No. 17A Medan.
4. KPP Medan Polonia, berdomisili di Jl. Diponegoro No. 30A Medan,
5. KPP Medan Belawan, berdomisili di Jl. Asrama No. 7A Medan.
6. KPP Binjai, berdomisili di Jl. Jambi No. 1 Rambung Barat Binjai.

Dengan adanya Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 535/KMK.01/2001 tentang “Kordinator Pelaksanan Direktorat Jendral Pajak, yang didalam keputusan tersebut telah berubahnya sebagian garis instruksi, dan juga terbentuknya Kantor-Kantor Pelayanan Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan.

Kantor Pelayanan Pajak Binjai yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 94/KMK-01/1994 memiliki wilayah kerja sebagai berikut:

1. Kotamadya Binjai
2. Kabupaten Langkat
3. Kabupaten Deli Serdang

- a. Kec. Labuhan Deli
- b. Kec. Sunggal
- c. Kec. Pancur Batu
- d. Kec. Hamparan Perak
- e. Kec. Sibolangit
- f. Kec. Kutalimbaru

4. Kabupaten Tanah Karo

Pada tanggal 19 Mei 2008 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-95/PJ./2008 tentang Penerapan Organisasi Tata Kerja dan Saat Mulai Beroperasinya Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Nanggroe Aceh Darussalam dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara II serta Kantor Pelayanan Pajak Pratama dan/atau Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Kalimantan Riau dan Kepulauan Riau, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Kalimantan Timur, dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sulawesi Selatan Barat dan Tenggara, maka Kantor Pelayanan Pajak Binjai berubah nama menjadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai yang artinya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai telah Menjadi Kantor Pelayanan Pajak Modern dimana pelayanan perpajakan telah menjadi pelayanan satu atap. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai memiliki wilayah kerja sebagai berikut:

1. Kota madya Binjai
 - a. Kec. Binjai Timur

- b. Kec. Binjai Kota
 - c. Kec. Binjai Utara
 - d. Kec. Binjai Barat
 - e. Kec. Binjai Selatan
2. Kabupaten Langkat
- a. Kec. Pangkalan Susu
 - b. Kec. Gebang
 - c. Kec. Hinai
 - d. Kec. Secanggang
 - e. Kec. Sawit Sebrang
 - f. Kec. Babal
 - g. Kec. Sei Lapan
 - h. Kec. Stabat
 - i. Kec. Sirapit
 - j. Kec. Binjai
 - k. Kec. Besitang
 - l. Kec. Tanjung Pura
 - m. Kec. Wampu
 - n. Kec. Pematang Jaya
 - o. Kec. Brandan Barat
 - p. Kec. Kuala
 - q. Kec. Selesai
 - r. Kec. Bahorok
 - s. Kec. Kutambaru

- t. Kec. Sei Bingai
- u. Kec. Batang Serangan
- v. Kec. Walapian

Seiring perubahan organisasi Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak, pelayanan Perpajakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Binjai telah diserahkan kepada Pemerintah daerah terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sedangkan untuk Kabupaten Langkat diserahkan terhitung mulai 1 Januari 2014.

B. Visi Misi dan Motto KPP Pratama Binjai

Adapun Misi dan Motto Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai, yaitu:

1. Visi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai

“Menjadi Kantor Pelayanan penghimpun pajak Negara Terbaik di lingkungan Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara I”.

2. Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai

1. Bekerja dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Kementerian Keuangan.
2. Menyelesaikan Fungsi Administrasi Perpajakan dengan menerapkan Undang- Undang Perpajakan secara adil.
3. Memberikan pelayanan perpajakan terbaik bagi masyarakat khususnya di wilayah Kota Binjai dan Kabupaten Langkat.

3. Motto Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai.

“Binjai” yakni Bersih, Inisiatif, Jujur, Amanah, Ikhlas.

C. Lokasi Geografis Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Kantor pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai terletak di Jalan Jambi Nomor 1 Rambung Barat, Binjai Selatan. Kantor ini mempunyai kewajiban untuk memudahkan pengawasan dan pemberian pelayanan terhadap wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. KPP Pratama Binjai dikepalai oleh seorang Kepala Kantor Pelayanan Pajak yang terdiri atas Kepala Kantor, Sub Bagian Umum, dan beberapa seksi yang dipimpin oleh masing-masing seorang kepala seksi.

a. Kedudukan

KPP Pratama Binjai adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Pajak yang berada dibawah dan tanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Utara I dan dipimpin oleh seorang Kepala Kantor. KPP Pratama Binjai terletak pada jalan Jambi No.1 Binjai

b. Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62/PMK.01/2009 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan dan pengawasan Wajib Pajak dibidang PPh, PPb, PPnBM, PBB dan Pajak Tidak Langsung lainnya dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai memiliki fungsi:

1. Pengumpulan, pencarian dan pengolahan data, pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, serta penilaian objek Pajak Bumi dan Bangunan sektor P3;
2. Penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan;
3. Pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya;
4. Penyuluhan Perpajakan
5. Pelaksanaan Registrasi Wajib Pajak
6. Penatausahaan piutang pajak dan pelaksanaan penagihan pajak;
7. Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak
8. Pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak;
9. Pelaksanaan Konsultasi Perpajakan;
10. Pelaksanaan intensifikasi dan ekstensifikasi;
11. Pembetulan ketetapan Pajak;
12. Pelaksanaan administrasi Kantor Pelayanan Pajak;

d. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai adalah;

1. Sub bagian Umum

Sub bagian Umum memiliki tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha dan rumah tangga, pemantauan pengendalian intern, pengelolaan resiko, kepatuhan terhadap kode

etik dan disiplin dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta penyusunan rekomendasi perbaikan proses bisnis.

2. Seleksi Pengolahan Data dan Informasi

Seksi Pengolahan Data dan Informasi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pencarian dan pengolahan data, penyajian informasi perpajakan, perekaman dokumen perpajakan, urusan tata usaha penerimaan perpajakan, pengalokasian Pajak Bumi, pelayanan dukungan teknis komputer, pemantauan aplikasi e-SPT dan e-Filling, pelaksanaan i-SISMIOP dan SIG, serta penyiapan laporan kinerja.

3. Seksi Pelayanan

Seksi Pelayanan mempunyai tugas melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya, penyuluhan perpajakan, pelaksanaan registrasi wajib pajak, serta melakukan kerjasama perpajakan.

4. Seksi Penagihan

Seksi Penagihan mempunyai tugas melakukan urusan penatausahaan piutang pajak penundaan dan angsuran tunggakan pajak, penagihan aktif, usulan penghapusan piutang pajak, serta penyimpanan dokumen-dokumen penagihan.

5. Seksi Pemeriksaan dan Kepatuhan Internal

Seksi Pemeriksaan dan Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana pemeriksaan, pengawasan, pelaksanaan aturan pemeriksaan, penerbitan dan penyaluran Surat Perintah Pemeriksaan Pajak serta administrasi pemeriksaan perpajakan lainnya, pemantauan pengendalian intern, pengelolaan resiko, kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan serta penyusunan rekomendasi perbaikan proses bisnis.

6. Seksi Ekstensifikasi Perpajakan

Seksi Ekstensifikasi Perpajakan mempunyai tugas melakukan pengamatan potensi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, pembetulan dan pemutakhiran basis data nilai objek pajak dalam menunjang ekstensifikasi.

7. Seksi Pengawasan dan Konsultasi I

Seksi Pengawasan dan Konsultasi I mempunyai tugas melakukan konsultasi teknis perpajakan kepada wajib pajak, memproses surat keterangan fiskal, Surat Keterangan Bebas, dan proses administrasi surat lainnya.

8. Seksi Pengawasan dan Konsultasi II, Seksi Pengawasan dan Konsultasi III, Pengawasan dan Konsultasi IV

Seksi Pengawasan dan Konsultasi mempunyai tugas melakukan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan wajib pajak, bimbingan/himbauan kepada wajib pajak dan konsultasi

teknis perpajakan, penyusunan profil wajib pajak, analisis kinerja wajib pajak, rekonsiliasi data wajib pajak dalam rangka melakukan intensifikasi, usulan pembetulan ketetapan pajak, usulan pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan serta melakukan evaluasi hasil banding.

9. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JABATAN	NAMA
Kepala Kantor	M. IVONIN DARDI
Kasi Seksi Pengolahan Data dan Informasi	RONDANG FRISCA LUNARIS
Kasi Seksi Pelayanan	BURSOK ANTHONY MARLON
Kasi Seksi Penagihan	JUNJUNGAN SIHOMBING
Kasi Seksi Pengawasan dan KonsultasiI	MADONG SITANGGANG
Kasi Seksi Pengawasan dan KonsultasiII	AGUS FORMANDO
Kasi Seksi Pengawasan dan Konsultasi	ERIK MANSON AMBARITA
Kasi Seksi Pengawasan dan Konsultasi	TULUS MULYONO
Kasi Seksi Pemeriksaan	JAULIMAN PURBA
Kasi Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan	SAHRUL ALAM

KaSub bagian Umum dan	SALOM PARHUSORAN
Kepatuhan	PANGGABEAN
Supervisor Pemeriksa	LEO POLDPURBA

Sumber: KPP Pratama Binjai, 2019

2. PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

Berdasarkan Persetujuan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai, maka penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan yang terhitung mulai dari tanggal 01 Februari s/d 28 Februari 2019 dengan jam kerja pukul 07.30 s/d 17.00 WIB. Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan yang penulis lakukan di KPP Pratama Binjai yang beralamat jalan jambi No. 1, Rambung Barat, Binjai. Memberikan hasil yang dapat penulis pelajari dan praktikkan selama Program Pengalaman Lapangan.

Selama melakukan Program Pengalaman Lapangan penulis ditempatkan di bagian seksi pelayanan SPT Tahunan. Dan penulis harus mengikuti semua peraturan-peraturan yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai yang disampaikan sub bagian umum.

A. Bentuk kegiatan Program Pengalaman Lapangan.

Adapun bentuk kegiatan PPL yang penulis lakukan selama di tempatkan di KPP Pratama Binjai di bagian pelayanan SPT Tahunan, sebagai berikut:

1. Melayani Masyarakat yang hendak melaporkan SPT Tahunannya dengan berbasis internet system e-filling.
2. Menginput data SPT Tahunan Wajib Pajak

3. BimTek (Bimbingan Teknisi) ke langkat bersama rekan/teman PPL dan beberapa karyawan KPP Pratama Binjai.
4. Mengisi SPT Tahunan para karyawan dan Staff dari beberapa Ptpn yang di ajukan kepada KPP Pratama Binjai.

B. Prosedur kerja

Adapun penjelasan tentang Prosedur selama kegiatan tersebut, sebagai berikut:

1. Melayani Masyarakat yang hendak melaporkan SPT Tahunannya dengan berbasis internet system e-filling

Penulis menyambut Wajib Pajak dengan sopan dan lembut, namun Sebelum masuk ke bagian sesi pengisian SPT, wajib pajak yang datang hendak di arahkan terlebih dahulu pada bagian pengisian Absen yang terletak di samping pintu masuk ruang SPT Tahunan yang di bantu oleh adik-adik PKL dari berbagai SMK yang sedang melaksanakan PKL di tempat serta ruang yang sama.

2. Menginput data SPT Tahunan wajib pajak

Apabila tahap pertama selesai seperti mengisi absen dan mendapatkan nomor antrian, wajib pajak di arahkan untuk menunggu di kursi tunggu yang telah disediakan dan setelah wajib pajak yang di panggil sesuai dengan nomor antrian yang disebutkan maka wajib pajak masuk ke tahap pengisian SPT, namun sebelum menginput data SPT, penulis hendaknya terlebih dahulu bertanya kepada wajib pajak apakah Tahun-tahun sebelumnya wajib pajak sudah melaporkan SPT

Tahunannya dengan system e-filling, dan jika sudah maka coba untuk bertanya kembali apakah wajib pajak tau atau ingat password e-filling dan e-mail yang terhubung ke system e-filling yang telah di daftarkan pada tahun sebelumnya, dan jika itu semua ada maka menginput data siap dilakukan dengan proses sedikit lebih cepat yang dimulai dari membuka situs DJP Online sampai masuk ke menu Login e-filling lalu masuk ke tahap pengisian SPT dengan menginput data yang sesuai pada formulir lembar gaji yang dibawa oleh wajib pajak dengan data tambahan yaitu panulis bertanya kepada wajib pajak tentang harta, alamat, nama suami/istri dan anak, hutang, dan beberapa pertanyaan lagi sampai dengan selesai dimana tanda pelaporan SPT telah selesai wajib pajak telah mendapat pesan masuk ke e-mail wajib pajak yang terhubung ke e-filling milik wajib pajak tersebut Dan jika wajib pajak belum pernah sama sekali melaporkan SPT Tahunannya dengan system e-filling maka yang harus dilakukan adalah membuat akun e-mail wajib pajak terlebih dahulu (jika memang tidak/belum mempunyai e-mail) serta mencetak Efin dengan cara terlebih dahulu mengisi formulir yang telah di sediakan guna sebagai syarat untuk menerbitkan kode e-filling Jika semua Tahap-tahapan itu selesai maka siap untuk mendaftarkan e-filling wajib pajak lalu menginput data sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh wajib pajak hingga sampai selesai seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

3. BimTek (Bimbingan Teknisi) ke langkat bersama rekan/teman PPL dan beberapa karyawan KPP Pratama Binjai

Pada bagian BimTek ini penulis telah diberi tau oleh pihak KPP beberapa hari sebelum dilaksanakannya program ini sehingga penulis tidak lagi ragu, bingung atau merasa gugup dalam menjalankan program BimTek yang di selenggarakan oleh KPP Pratama Binjai yang di mulai dari tanggal 11 Februari s/d 15 Februari 2019, adapun alat kebutuhan yang disediakan sebelum dilaksanakannya BimTek yakni seperti menyiapkan infokus, memeriksa kabel-kabel yang dibutuhkan seperti cok sambung, charger Tab dan HP, mempersiapkan laptop/notebook, modem, dan lain sebagainya yang merupakan prasarana dalam menjalankan BimTek dan kegiatan dalam BimTek ini adalah menjelaskan tentang apa itu e-filling, cara pengisiannya serta mendampingi para ASN dan Honorer yang ingin melaporkan SPT Tahunannya melalui laptop/notebook, TAB yang telah disediakan oleh KPP bahkan menggunakan HP Smartphone yang dimiliki oleh penulis, bisa juga melalui HP yang dimiliki oleh wajib pajak yang sudah Android/Smartphone

4. Mengisi SPT Tahunan para karyawan dan Staff dari beberapa Ptpn yang di ajukan kepada KPP Pratama Binjai.

Pengisian data e-filling para karyawan dengan cara yang sama hanya saja untuk yang ini wajib pajak tidak hadir sebagai mana pelaporan pajak yang semestinya namun pengisian yang di lakukan harus tetap pada data yang benar yang tertulis di formulir lembar gaji milik para

karyawan dan tugas ini diberikan kepada penulis bukan lagi di ruang SPT Tahunan yang terletak di lantai dasar tapi tugas ini diberi dan dikerjakan di lantai 2 ruang konseling.

C. Pembahasan dan Analisis

Sasaran utama dari Kebijakan Keuangan Negara yang dilakukan oleh pemerintah dibidang penerimaan dalam negeri adalah untuk menggali mendorong dan mengembangkan sumber-sumber penerimaan dari dalam negeri agar jumlahnya dapat terus meningkat sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Format Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) disusun atas dasar rencana kerja pemerintah dan pembangunan.

Sasaran pendapatan dari sektor pajak dalam ranka pembiayaan yang tiap tahun mengalami peningkatan merupakan tantangan bagi pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak untuk merealisasikan pendapatan dari sektor pajak dalam APBN. Upaya pemerintah dalam meningkatkan penerimaan dari sektor pajak antara lain dengan mengubah system pemungutan pajak dari Official Assesment System menjadi Self Assesment System yang mulai diterapkan sejak reformasi perpajakan pada tahun 1983 yang sangat berpengaruh bagi wajib pajak dengan memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak terutangnya.

Self Assesment Sistem menuntut adanya peran aktif langsung dari masyarakat dalam pemenuhan kewajiban. Kesadaran dan kepatuhan merupakan hal yang terpenting dari berlangsungnya *Self Assessment System*.

Kondisi tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia relatif rendah yang diakibatkan wajib pajak orang pribadi yang sudah mendaftarkan dirinya namun kemudian tidak melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunannya, maka membuat pemerintah dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak terus berupaya menciptakan sistem perpajakan baru dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunannya sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak dapat meningkat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan tersebut adalah dengan membuat pembaharuan sistem atau metode yang sederhana, mudah, dan cepat. Pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dimulai pada tahun 2014 ini adalah dengan penerapan teknologi informasi dalam pelayanan perpajakan yaitu dengan dilaksanakannya jenis pelayanan kepada wajib pajak dalam rangka penyampaian Surat Pemberitahuan menggunakan elektronik atau melalui internet yang selanjutnya dinamakan E-Filing. Dengan sistem e-filing yang dibuat oleh Direktorat Jendral Pajak tujuannya dapat meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak dan diharapkan dapat meningkatnya kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.

penulis mengambil judul **“Analisa Peranan E-Filing dalam Rangka Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi”** bertujuan untuk mengamati apakah penerapan pelayanan e-filing berperan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam penerapan pelayanan pajak dengan system e-filing.

Pajak

Menurut Adriani (2005) dalam Agustian (2011) pajak adalah iuran masyarakat kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapatkan kontraprestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum untuk menyelenggarakan pemerintahan. Definisi pajak secara umum dapat ditemui pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Sistem Pemungutan Pajak

Pada tahun 1983 terjadilah reformasi perpajakan yang pada intinya mengubah sistem pemungutan yang awalnya dengan Official Assesment System diubah menjadi Self Assesment System. Menurut Soemitro (1992) Self Assesment jika di terjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: kata “self” berarti sendiri dan “assessment” berarti taksiran atau menaksir. Jadi self assesment sistem mengandung maksud bahwa kegiatan pemungutan pajak diletakan kepada aktivitas dari masyarakat sendiri, dimana wajib pajak diberikan kewajiban untuk menentukan besarnya pajak yang terutang mulai dari menghitung besarnya pendapatan/kekayaan yang terutang, melaporkannya, dan menyetorkannya ke kas Negara.

Surat Pemberitahuan (SPT)

Berdasarkan pasal 3 ayat (1) Undang-Undang No.28/2007 Setiap wajib pajak wajib mengisi surat pemberitahuan dengan benar, lengkap, dan jelas dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf latin, angka arab

satuan mata uang rupiah dan menandatangani serta menyampaikan ke kantor Direktorat Jendral Pajak (DJP) tempat wajib pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditetapkan oleh DJP. Terdapat beberapa cara menyampaikan surat pemberitahuan Tahunan yaitu secara langsung, dikirim melalui pos, dikirim melalui perusahaan jasa ekspedisi, dan melalui e-filing.

Kepatuhan

Menurut Badan Bahasa (2015) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, patuh yang menjadi kata dasar dari kepatuhan, bermakna taat, selalu penurut. Menurut Nurmanto dalam Rahayu (2010:138) mengatakan bahwa kepatuhan perpajakan dapat di definisikan sebagai suatu keadaan di mana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Menurut Zain (2004), kepatuhan wajib pajak memiliki pengertian yaitu “Suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, tercermin dalam situasi dimana wajib pajak paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan”.

Kepatuhan sebagai fondasi self assessment dapat dicapai apabila elemen-elemen kunci telah diterapkan secara efektif. Elemen-elemen kunci (Ismawan, 2001:83) yakni program pelayanan yang baik kepada wajib pajak, prosedur yang sederhana dan memudahkan wajib pajak, program pemantauan kepatuhan dan verifikasi yang efektif, dan pemantapan law enforcement secara tegas dan adil. Menurut Alan Lewis (dalam Dewi, 2010) berpendapat bahwa sistem pajak yang merangsang tumbuhnya kesadaran membayar pajak haruslah memiliki unsur Kemudahan (*Simplicity*) dan perangsang (*Insentive*).

Pengukuran Kepatuhan Perpajakan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012, wajib pajak dimasukkan dalam kategori wajib pajak patuh apabila; a) Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan; b) Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak; c) Laporan keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau Lembaga Pengawasan Keuangan Pemerintah; d) Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan.

1. Penerapan layanan e-filing dalam pelaporan SPT Tahunan sebagai upaya meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

a. Pelaksanaan penerapan layanan e-filing dalam pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi

Latar belakang adanya layanan e-filing adalah terkait proses penerimaan, pengolahan, dan pengarsipan SPT yang panjang dan memakan waktu yang lama serta pentingnya inovasi berbasis teknologi untuk menuju administrasi perpajakan yang lebih baik.

Ada beberapa cara pelaporan SPT Tahunan yang dapat dilakukan oleh wajib pajak, pertama dapat diberikan secara langsung baik ke Kantor Pelayanan Pajak dan atau ke tempat lain seperti pojok pajak, drop box, dan mobil pajak. Kedua secara tidak langsung melalui kantor pos, perusahaan ekspedisi (dengan bukti pengiriman surat ke KPP tempat wajib pajak terdaftar). Ketiga secara online yaitu wajib pajak menggunakan aplikasi e-filing, yakni memanfaatkan teknologi informasi penyampaian SPT Tahunan dapat dilakukan secara elektronik, secara online dan realtime melalui internet.

Menurut situs resmi pajak (www.pajak.go.id) e-filing ialah suatu cara penyampaian SPT Tahunan PPh secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet pada website DJP (Direktorat Jendral Pajak) Online (<https://djponline.pajak.go.id>) atau website Penyalur SPT Elektronik. Pada penelitian berjudul *Tax Practitioners And The Electronic Filing System: An Empirical Analysis* menunjukkan bahwa Wajib Pajak memiliki minat yang kuat terhadap penggunaan e-filing dan menganggap e-filing system bersifat bermanfaat dan mudah untuk digunakan. Selain itu, persepsi keamanan terhadap penggunaan e-filing menjadi perhatian wajib pajak (Lai, 2005).

Jakarta, 02/04/2018 Kemenkeu - Menteri keuangan (MenKeu) Sri Mulyani Indrawati menjelaskan bahwa telah terjadi peningkatan pelaporan surat pemberitahuan Tahunan (SPT) Orang Pribadi (OP) sebanyak 14.4% ditahun 2018. Ini menandakan antusistisme masyarakat dalam penyampaian SPT Tahunan OP semakin besar. “Tahun lalu SPT tahunan sebanyak 8.785.599 dan tahun ini mencapai 10.051.101” jelas Menkeu di KPP Pratama Jakarta menteng 2 dan KPP Madya se-jakarta. Ia pun menambahkan untuk tahun ini juga telah terjadi pergeseran dari SPT Tahunan secara manual ke elektronik atau e-filling, “Tahun lalu 6.733.107 yang menyampaikan SPT secara elektronik, tahun ini 8.213.098 jadi growth-nya 21.9%. Oleh karena itu, tantangan kita adalah meningkatkan dari sisi elektronik,” tukasnya.

Hasil data yang di sampaikan oleh Menkeu di atas menunjukkan secara jelas bahwa pelaporan SPT Tahunan system e-filing makin diminati oleh wajib pajak.

Pelaksanaan penerapan layanan e-filing baru dilaksanakan beberapa tahun belakangan ini tepatnya di tahun 2014. Direktorat Jendral Pajak selalu berusaha untuk membuat pengadministrasian perpajakan menjadi lebih baik. Dapat diketahui bahwa dengan adanya e-filing proses pelaporan yang dilakukan oleh wajib pajak menjadi lebih sederhana, mudah, praktis, cepat, dan efisien. Baik dalam hal penerimaan, pengolahan, maupun pengarsipan SPT. Berikut alur penggunaan e-filing

- 1) Menggunakan aplikasi e-Reg untuk mendapatkan NPWP
- 2) Mengajukan permohonan e-FIN dengan datang langsung ke KPP terdekat dan e-FIN akan diberikan langsung kepada wajib pajak.
- 3) Melakukan registrasi sebagai wajib pajak pengguna e-filing.
- 4) Menyampaikan SPT melalui e-filing
 - a) Mengisi e-SPT pada aplikasi e-filing
 - b) Meminta kode verifikasi untuk pengiriman e-SPT yang akan dikirimkan melalui email yang sudah didaftarkan
 - c) Mengirim SPT secara online dengan mengisi kode verifikasi
 - d) Notifikasi status e-SPT dan bukti penerimaan elektronik akan diberikan kepada wajib pajak melalui email yang sudah didaftarkan.

Berbicara tentang e-filing sangat bersinggungan dengan wajib pajak orang pribadi karena e-filing memang diperuntukan untuk wajib

pajak orang pribadi maka dari itu e-filing digunakan hanya untuk SPT 1770 S dan 1770 SS.

b. Peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan merupakan tulang punggung sistem self assessment. Wajib pajak bertanggungjawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajak tersebut. Kepatuhan dalam bidang perpajakan Menurut Safri Nurmanto dalam Siti Kurnia Rahayu (2010:138) mengatakan bahwa kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Lebih lanjut bahwa dengan berbagai kemudahan yang diberikan dari layanan e-filing, tujuan dari Direktorat Jendral Pajak membuat layanan ini untuk memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka dan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan.

Kepatuhan sukarela merupakan suatu fondasi dari self assessment system yang dapat dicapai dengan menggunakan elemen-elemen kunci yang diterapkan secara efektif. Berdasarkan elemen-elemen kunci kepatuhan sebagai fondasi dari self assessment system menurut Nasucha dalam Rahayu (2010:139) diantaranya program pelayanan yang baik dan prosedur yang sederhana serta memudahkan wajib pajak. Bisa dikatakan e-filing memiliki elemen-elemen kunci kepatuhan sebagai suatu hal yang membantu berjalannya self assessment system baik karena program pelayanan yang baik dan e-filing merupakan suatu prosedur yang

seederhana serta memudahkan wajib pajak. Dikatakan baik karena banyak perkembangan didalamnya. Terbukti dari angka penggunaannya yang terus bertambah disetiap tahunnya.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan e-filing

a. Faktor Pendukung

Terdapat faktor-faktor yang mendukung dalam hal pelaksanaan penerapan layanan e-filing dalam pelaporan SPT tahunan yaitu:

1) Kesadaran wajib pajak itu sendiri

Melaporkan SPT disetiap tahunnya merupakan kewajiban perorangan bagi setiap wajib pajak yang terdaftar. Sebagai wajib pajak yang patuh dan taat terhadap peraturan perpajakan pastinya akan melaksanakan seluruh kewajiban perpajakannya baik itu membayar ataupun melaporkan SPT nya. Jika wajib pajak hanya membayar namun tanpa melaporkan SPTnya maka akan diberikan sanksi karena tidak melaporkan SPT Tahunannya. E-filing dapat mendorong wajib pajak untuk melaksanakan pelaporan SPT dalam rangka melaksanakan kewajiban perpajakan karena kemudahannya. Jika diperhatikan sebuah sanksi perpajakan dapat mendorong wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu layanan e-filing dapat mengakomodir wajib pajak yang akan melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak.

2) Ingin Mencoba

Melalui e-filing ini wajib pajak orang pribadi diberikan layanan pelaporan SPT Tahunan yang praktis, mudah, cepat, dan efisien. Dengan layanan aplikasi e-filing ini proses pelaporan menjadi cepat, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa wajib pajak harus datang ke KPP terdaftar. Berhubung sistem pelaporan melalui e-filing ini masih cenderung baru, maka terdapat wajib pajak yang belum menggunakan layanan aplikasi e-filing ini. Dengan banyaknya kemudahan yang ditawarkan oleh e-filing maka wajib pajak cenderung penasaran dan ingin mencoba layanan aplikasi ini.

3) Sosialisasi

Dalam memperkenalkan kepada khalayak umum tentang e-filing ini maka menurut penulis cara yang mudah dan efektif dengan cara sosialisasi. Sosialisasi yang diberikan pun baik dari aparat pajak itu sendiri maupun dari perusahaan yang menganjurkan e-filing kepada karyawannya secara langsung. KPP juga melakukan sosialisasi secara langsung ke instansi untuk menjaring lebih banyak angka pengguna e-filing. Dengan sosialisasi yang terus menerus dapat semakin mendorong wajib pajak untuk melaporkan SPT Tahunannya dengan menggunakan layanan e-filing.

4) Jaringan Internet

Pelaksanaan e-filing ini menggunakan sistem online dimana jaringan internet menjadi elemen penting dalam pelaksanaannya. Tanpa jaringan internet maka tidak dapat terlaksananya sistem pelaporan ini.

b. Faktor Penghambat

Terdapat faktor-faktor yang menghambat dalam hal pelaksanaan penerapan layanan e-filing dalam pelaporan SPT tahunan yaitu :

1) Pengetahuan Wajib Pajak

E-filing erat kaitannya dengan wajib pajak orang pribadi karena wajib pajak orang pribadi merupakan pengguna dari sistem ini. Dan wajib pajak itu sendiri juga dapat menghambat berjalannya sistem e-filing ini dikarenakan pengetahuan wajib pajak yang masih kurang. Kurangnya pengetahuan wajib pajak bisa berupa kekurangpahaman wajib pajak tentang teknologi maupun internet dan kurang pemahannya wajib pajak tentang hak dan kewajiban masing-masing wajib pajak itu sendiri. Kurang pemahannya wajib pajak tentang teknologi maupun internet ini dikarenakan oleh faktor usia dalam hal ini wajib pajak yang berusia tua dan terdapat pula wajib pajak yang pada dasarnya kurang paham dengan teknologi. Jika dibayangkan, jangankan untuk melaporkan SPT Tahunan bahkan untuk masalah hak dan kewajiban wajib pajak masih ada yang belum memahaminya. Walaupun pihak aparat pajak telah melakukan sosialisasi dengan berbagai cara, namun hambatan ini akan tetap ada karena pada dasarnya setiap orang memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda.

2) Jaringan Internet

Jaringan internet merupakan elemen kunci untuk terlaksananya layanan e-filing. Namun disisi lain jaringan internet selain dapat mendukung sistem e-filing tapi juga dapat menghambat terlaksananya e-filing ini. Hal ini dikarenakan di Indonesia sendiri jaringan internet belum

merata dan memadai. Terdapat wajib pajak yang merasa merasakan jaringan internet yang bermasalah. Terutama saat akhir-akhir batas pelaporan. Karena pada saat yang bersamaan banyak wajib pajak lain juga melakukan hal yang sama yang mengakibatkan server yang drop disebabkan koneksi jaringan internet karena terlalu banyak yang mengakses.

3) Meyakinkan Wajib Pajak

E-filing merupakan suatu program baru, untuk sesuatu hal yang baru biasanya seseorang akan timbul keragu-raguan dan bertanya-tanya tentang bagaimana dan apakah program yang baru ini memang lebih baik dari sebelumnya. Selanjutnya meyakinkan wajib pajak bahwasanya pelaporan pajak merupakan kewajiban perorangan, seperti karyawan dari 1 pemberi kerja yang sudah terbiasa pajaknya dipotong oleh bendahara perusahaannya maka dia akan malas untuk melaporkan SPT tahunan sendiri. Terlihat bahwa wajib pajak kurang paham dan familiar dengan e-filing padahal pada dasarnya sistem e-filing sangat membantu.

3. Pengaruh/Peranan e-filing dalam pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak

Negara bisa maju apabila pajaknya juga maju. Dengan membayar pajak secara teratur dan benar. Itu semua tidak akan terjadi apabila kesadaran masyarakat dalam membayar pajak masih kurang.

Tantangan terbesar saat ini adalah menumbuhkan kesadaran untuk membayar pajak. Selama ini pelaksanaan kewajiban wajib pajak di lakukan dengan prinsip menghitung, melaporkan dan membayar sendiri

kewajiban pajaknya (Self Assesment) yang berlaku mulai 1 januari 1984, yang memberikan kepercayaan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor dan melaporkan kewajiban pajaknya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran Wajib Pajak. Melalui system aplikasi e-Filling ini Wajib Pajak dapat 1 melaporkan kewajiban pajaknya sendiri dengan berbasis internet yang bisa melalui Hp, laptop atau Komputer yang dimilikinya tanpa harus datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang bertujuan untuk dapat lebih menghemat waktu dan menjamin keselamat wajib pajak dalam perjalanan menuju Kantor Pelayanan Pajak.

4. Tujuan dan manfaat diciptakannya e-filling

Dengan hadirnya system lapor SPT secara online, sebenarnya dapat memberikan manfaat bagi wajib pajak dan proses penyampaian SPT itu sendiri, di antaranya adalah:

1. dapat mempermudah proses perekaman data SPT itu di dalam basis data DJP jika sebelumnya perekaman data di lakukan secara manual dan menghabiskan waktu yang banyak, kini dengan system lapor pajak online tentu saja dapat menghemat waktu.
2. dapat mengurangi pertemuan langsung wajib pajak dengan petugas pajak. Wajib pajak sudah tidak harus selalu datang ke KPP, apalagi bagi wajib pajak yang tinggal di kota besar membutuhkan waktu yang banyak di jalan karena macet.
3. selain itu, e-filling dapat mengurangi dampak antrian dan volume pekerjaan proses penerimaan SPT. Adanya lapor SPT online ini

bertujuan agar mengurangi jumlah wajib pajak yang datang ke KPP sehingga tidak ada lagi antrian yang panjang.

4. dapat mengurangi volume berkas fisik atau kertas dokumen perpajakan. Pemanfaatan system online tentu saja akan mengurangi penggunaan kertas atau dokumen yang perlu di bawa oleh wajib pajak. Selain itu juga dapat mengurangi risiko hilang dan rusak dokumen saat disimpan.

5. Pentingnya penggunaan e-filling pajak

1. Laporan SPT dapat dilakukan dengan cepat karena melalui jaringan internet yang proses penerimaan datanya dilakukan secara online dan real time.
2. e-filling pajak dapat dilakukan kapan dan dimana saja selama wajib pajak terhubung dengan internet.
3. e-filling merupakan sebuah aplikasi yang mudah digunakan (user-friendly). Setiap wajib pajak hanya perlu masuk ke website DJP Online atau ASP resmi seperti klikpajak.
4. Penggunaan e-filling terbukti tidak ribet. Setiap wajib pajak tidak perlu melakukan instalasi aplikasi apapun jika melakukan e-filling melalui website DJP atau menggunakan aplikasi pajak dari ASP resmi lainnya.
5. Menggunakan e-filling, setiap wajib pajak dapat melakukan monitoring secara real time dari pelaporan pajak yang telah dikirim.
6. Dengan menggunakan e-filling tentu saja dapat menghemat biaya. Artinya, setiap wajib pajak tidak perlu mengeluarkan biaya untuk pergi ke KPP.

7. Dengan menggunakan layanan ini maka wajib pajak di harapkan dapat lebih mudah dalam melapor pajak. Dan tentu harus lebih taat lagi dalam membayar pajak. Karena penggunaan e-filling tanpa di pungut biaya apapun.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui e-filing wajib pajak dapat melaksanakan kewajibannya dalam hal ini pelaporan SPT Tahunan dengan praktis, mudah, cepat, dan efisien. e-filing dapat menumbuhkan suatu kepatuhan sukarela bagi wajib pajak melalui program pelayanannya yang baik dan prosedur yang sederhana serta memudahkan wajib pajak, wajib pajak dapat terbantu dalam memenuhi kewajiban perpajakan sebagai bentuk kepatuhan.

Faktor pendukung antara lain terdapat wajib pajak yang secara pribadi menyadari kewajibannya sebagai wajib pajak, rasa ingin mencoba layanan aplikasi tersebut, sosialisasi, dan jaringan internet.

Faktor penghambat antara lain pengetahuan wajib pajak yang masih kurang. Kurangnya pengetahuan wajib pajak berupa kurang pahaman wajib pajak tentang teknologi maupun internet dan kurang pahami wajib pajak tentang hak dan kewajiban masing-masing wajib pajak itu sendiri. Setelah itu jaringan internet dan sulitnya meyakinkan wajib pajak dikarenakan rasa keragua-raguan yang timbul dalam diri wajib pajak tentang bagaimana dan apakah program yang baru ini memang lebih baik dari sebelumnya dan pandangan masyarakat tentang pengisian SPT yang rumit serta sulitnya meyakinkan wajib pajak bahwa lapor SPT Tahunan merupakan kewajiban perorangan.

B. Saran

- a) Lebih ditingkatkan kembali sosialisasi yang dilakukan kepada wajib pajak, dengan cara memberikan pemahaman tentang penggunaan e-filing ataupun pemberian pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai wajib pajak dan diperbanyak juga sosialisasi dan penjangkaran langsung ke perusahaan yang ada dalam wilayah kerja KPP Pratama Binjai agar semakin mendorong wajib pajak untuk melaporkan SPT Tahunannya dengan menggunakan layanan e-filing.
- b) Memberikan uji coba yang luas agar meningkatkan minat dari wajib pajak untuk menggunakan e-filing dan mengerti dalam menggunakan e-filing dengan membuat kelas pelatihan penggunaan aplikasi e-filing.
- c) Lebih mengoptimalkan dan memaksimalkan sistem informasi untuk lebih mengembangkan aplikasi e-filing itu sendiri.
- d) Wajib pajak disarankan untuk menggunakan koneksi internet berkecepatan tinggi untuk memudahkan dalam pelaporan serta untuk mengantisipasi keadaan dimana koneksi internet di Indonesia yang masih kurang stabil.

DAFTAR PUSTAKAN

Pedoman Magang Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara.

<http://klikpajak.id.alasan-kenapa-wajib-pajak-harus-menggunakan-e-filling-pajak/>

<http://www.pajak.go.id/id/electronic-filling>

<http://www.neliti.com/id/publication/193870/analisa-peranan-e-filling-dalam-rangka-meningkatkan-kepatuhan-pelaporan-surat-pem>

PROGRAM MAGANG MAHASISWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA





(UMSU)

AGENDA HARIAN







NAMA : INDRA WAHYUDI SAHPUTRA BERUTU











NPM : 1605190036


TEMPAT PPL : KPP PRATAMA BINJAI

NO	TGL	URAIAN PEKERJAAN	KWANTUM	PARAF
1	JUMAT 01/02/2019	-Perkenalan dengan pegawai KPP Pratama Binjai Sub Bagian Umum Dan Pelayanan -Pembagian untuk mendapatkan Jobdesk -Penempatan pekerjaan		
2	SABTU 02/02/2019	LIBUR UMUM		
3	MINGGU 03/02/2019	LIBUR UMUM		
4	SENIN 04/02/2019	-Mendengarkan arahan Asisstent Representative (AR) memberikan tutorial pengisian E-FILLING -Membantu WP membuat g- mail dan pengisian SPT 1770 S secara E-FILLING		

5	SELASA 05/02/2019	LIBUR IMLEK		ef
6	RABU 06/02/2019	-Membantu WP membuat gmail -Membantu WP membuat efin -Membantu WP pengisian SPT secara E-FILLING		ef
7	KAMIS 07/02/2019	-Membantu WP membuat gmail -Membantu WP membuat efin -Membantu WP pengisian SPT secara E-FILLING		ef
8	JUMAT 08/02/2019	-Membantu WP membuat gmail -Membantu WP membuat efin -Membantu WP pengisian SPT secara E-FILLING		ef
9	SABTU 09/02/2019	LIBUR UMUM		ef
10	MINGGU 10/02/2019	LIBUR UMUM		ef
11	SENIN 11/02/2019	-Membantu WP membuat gmail -Membantu WP membuat efin -Membantu WP pengisian SPT secara E-FILLING - Kerjasama BIMTEK pengisian SPT tahunan secara E-FILLING ASN PEMDA LANGKAT at. Gedung Pola Kantor Bupati Langkat - KPP		ef

12	SELASA 12/02/2019	-Membantu WP membuat gmail -Membantu WP pengisian SPT secara E-FILLING -Membantu WP membuat efin - Kerjasama BIMTEK pengisian SPT tahunan secara E-FILLING ASN PEMDA LANGKAT at. Gedung Pola Kantor Bupati Langkat – KPP		
13	RABU 13/02/2019	-Membantu WP membuat gmail -Membantu WP membuat efin -Membantu WP pengisian SPT secara E-FILLING		
14	KAMIS 14/02/2019	-Membantu WP membuat gmail -Membantu WP membuat efin -Membantu WP pengisian SPT secara E-FILLING		
15	JUMAT 15/02/2019	-BIMTEK pengisian SPT tahunan secara E-FILLING ASN PEMDA LANGKAT at. Gedung Pola Kantor Bupati Langkat		
16	SABTU 16/02/2019	LIBUR UMUM		
17	MINGGU 17/02/2019	LIBUR UMUM		

18	SENIN 18/02/2019	-Membantu WP membuat gmail -Membantu WP pengisian SPT secara E-FILLING -Membantu WP membuat efin		
19	SELASA 19/02/2019	-Membantu WP membuat gmail -Membantu WP membuat efin -Membantu WP pengisian SPT secara E-FILLING		
20	RABU 20/02/2019	-Membantu WP membuat gmail -Membantu WP membuat efin -Membantu WP pengisian SPT secara E-FILLING		
21	KAMIS 21/02/2019	-Mengisi Laporan SPT Wajib pajak milik para karyawan dan Staff dari PTPN		
22	JUMAT 22/02/2019	-Mengisi Laporan SPT Wajib pajak milik para karyawan dan Staff dari PTPN		
23	SABTU 23/02/2019	LIBUR UMUM		
24	MINGGU 24/02/2019	LIBUR UMUM		
25	SENIN 25/02/2019	-Mengisi Laporan SPT Wajib pajak milik para karyawan dan Staff dari PTPN		
26	SELASA 26/02/2019	-Mengisi Laporan SPT Wajib pajak milik para karyawan dan Staff dari PTPN		
27	RABU	-Mengisi Laporan SPT Wajib		

28	KAMIS 28/02/2019	-Mengisi Laporan SPT Wajib pajak milik para karyawan dan Staff dari PTPN		
----	---------------------	--	--	---

Binjai,2019

KPP Pratama Binjai

Kasi Seksi Pelayanan



(BURSOK ANTHONY MARLON)

**PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN MAHASISWA
D3 MANAJEMEN PAJAK FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)**

DAFTAR HADIR

N A M A : INDRA WAHYUDI SAHPUTRA BERUTU
 N P M : 1605190036
 PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PAJAK
 TEMPAT MAGANG : KPP PRATAMA BINJAI

No	Hari/Tanggal	PAGI				SIANG				KET
		Masuk		Keluar		Masuk		Keluar		
		Jam	Prf	Jam	Prf	Jam	Prf	Jam	Prf	
1	Jumat/ 1-2-2019	09.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
2	Senin/ 4-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
3	Rabu/ 6-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
4	Kamis/ 7-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
5	Jumat/ 8-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
6	Senin/ 11-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
7	Selasa/ 12-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
8	Rabu/ 13-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
9	Kamis/ 14-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
10	Jumat/ 15-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
11	Senin/ 18-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
12	Selasa/ 19-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
13	Rabu/ 20-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
14	Kamis/ 21-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
15	Jumat/ 22-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
16	Senin/ 25-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
17	Selasa/ 26-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
18	Rabu/ 27-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	
19	Kamis/ 28-2-2019	08.00	0	12.00	0	13.00	0	17.00	0	

Medan, 28 Februari 2019

KPP Pratama Binjai
 Kasi Seksi Pelayanan



(BURSO ANTHONY MARLON)

**LEMBAR PENILAIAN
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
MAHASISWA D3 MANAJEMEN PAJAK FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)**

LEMBAR PENILAIAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

NAMA : INDRA WAHYUDI SAHPUTRA BERUTU
 NPM : 1605190036
 TEMPAT PPL : KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BINJAI

ASPEK YANG DINILAI	NILAI (10-100)	RATA-RATA	KETERANGAN
1. Kompetensi Profesional a. KUP/PPSP/PP b. PPh OP c. PPh Badan d. Pemotongan/Pemungutan e. PPN/PPnBM/PTLL f. PBB/BPHTB	95 95 95 95 95 95	95	Nkpr
2. Kompetensi Personal a. Kedewasaan/kematangan berfikir dan bertindak b. Tanggung jawab c. Kejujuran d. Kemandirian sikap e. Disiplin f. Antusiasme kerja g. Atensi terhadap pekerjaan	95 95 95 95 95 95 95	95	Nkp
3. Kompetensi Sosial a. Intensitas komunikasi b. Kerja sama	95 95	95	Nks

*Lembar penilaian oleh Instansi/ kantor/ Perusahaan

Binjai, 28 Februari 2019
 KPP Pratama Binjai
 Kasi Seksi Pelayanan

Nilai Praktek (NP)

$$NP = \frac{5 Nkps + 3 Nkp + Nks}{10}$$



(BURSOK ANTHONY MARLON)



LEMBAR PENILAIAN LAPORAN PPL MAHASISWA D3
MANAJEMEN PERPAJAKAN FAK. EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

LEMBAR PENILAIAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN

NAMA : INDRA WAHYUDI SAHPUTRA BERUTU
NPM : 1605190036
TEMPAT PPL : KPP PRATAMA BINJAI

NO.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI	KETERANGAN
1.	Sistematika/Teknis Penulisan	90	
2.	Uraian/Deskripsi	90	
3.	Pembahasan/Analisis dan Kesimpulan	85	

Medan,.....2019

Dosen Pembimbing


(Hj.DAHRANI, SE., M.Si)



UMSU
Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

JL. Kapt. Mukhtar Basri BA No.3 Telp.(061) 6624567 Medan 20238

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Indra Wahyudi Sahputra Berutu
 Tempat dan Tanggal Lahir : Pulau Banyak, 05 September 1998
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Desa Pasar Singkil, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil, Aceh
 Anak Ke- : 6 dari 11 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Syahrudin Berutu
 Nama Ibu : Siti Khadijah
 Alamat : Desa Pasar Singkil, Kecamatan Singkil, Kabupaten Aceh Singkil, Aceh

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 01 Singkil 2003 – 2009
2. MTsN 01 Singkil 2009 – 2012
3. SMKN 01 Singkil Utara 2012 – 2015
4. Tahun 2016-2019 tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Manajemen pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Mei 2019

INDRA WAHYUDI SAHPUTRA BERUTU
 NPM: 1605190036

LAMPIRAN



Penulis dan teman-teman penulis sedang menunggu WP yang hendak melaporkan

SPT



Seragam yang dikenakan penulis dengan teman-teman penulis di hari Selasa



Seragam yang kenakan penulis dan teman-teman penulis di hari rabu



Penulis sedang melayani WP yang melaporkan SPT



Apel yang sedang diikuti penulis yang rutin di laksanakan setiap bulan tgl 17 di KPP



Penulis dan teman penulis sedang mengerjakan tugas pelaporan SPT dari Ptpn diruang konseling



Proses pelayanan WP yang melaporkan SPT di lokasi Bimtek



Kunjungan Dosen UMSU ke KPP sekaligus pelepasan PPL



Program Bimtek yang sedang di laksanakan penulis dan teman-teman penulis serta dengan petugas KPP di Kantor Bupati Langkat



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SUMATERA UTARA I
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BINJAI**

JALAN JAMBI NO. 1. RAMBUNG BARAT, BINJAI; KODE POS 20722
TELEPON (061) 8820407, FAKSIMILE (061) 8829724, SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN KELUHAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR KET- 44 /WPJ.01/KP.0101/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Erik Manson Ambarita
NIP : 19751216 199602 1 002
pangkat / golongan : Pembina/ IVA
jabatan : Plh. Kepala Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal
unit kerja : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai

dengan ini menerangkan bahwa,

nama : Indra Wahyudi Saputra
NPM : 1605190036
Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

adalah benar telah menjalani Praktik Kerja Lapangan di KPP Pratama Binjai pada Maret Tahun 2019.

Demikian disampaikan dan terima kasih. Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binjai, 17 Juli 2019
Plh. Kepala Subbagian Umum dan
Kepatuhan Internal,

Erik Manson Ambarita
NIP 19751216 199602 1 002

